

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perancangan

Menurut ahli Mulyani (2021: 59) dalam buku “Sistem Informasi” perancangan merupakan penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas pada rancang bangun suatu sistem, sedangkan menurut Fariyanto et al. (2021: 54) Perancangan adalah proses mendeskripsikan, merencanakan dan mensketsa atau menyusun beberapa elemen independen menjadi satu kesatuan fungsional yang lengkap. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa perancangan merupakan suatu hal yang di susun secara teratur dan sistematis untuk membentuk atau membuat suatu hal yang kompleks melalui cara-cara ataupun langkah-langkah tertentu.

2.2 Sistem Informasi

2.2.1 Sistem

Pengertian sistem menurut Kustiyahningsih & Anamisa (2020) adalah sekumpulan atau group atau komponen apapun baik fisik yang saling berhubung satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu, sedangkan pengertian sistem menurut Tata Sutabri (2012) Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat yang ada maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan atau sekelompok unsur baik fisik yang saling berhubungan erat untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.2 Informasi

Pengertian menurut Gordon B. Davis (1991) informasi adalah data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa

mendatang, sedangkan pengertian menurut Jogiyanto (2008) Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang berguna dan lebih berarti bagi penerimanya dengan menggambarkan kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Bratha (2022), sistem informasi adalah sub sistem yang menjadi bagian dari sistem lain yang lebih besar sehingga tidak dibuat, dirancang, dan dioperasikan secara terpisah dari sub sistem yang lain serta dimiliki oleh suatu organisasi untuk memperoleh informasi. Sedangkan Menurut Maulidiyah et al. (2021: 5) Sistem informasi memiliki peran yang sangat strategis dalam organisasi, yaitu untuk:

- 1) mendukung operasional bisnis;
- 2) mendukung dalam pengambilan keputusan manajerial; dan
- 3) mendukung keunggulan strategis.

2.2.4 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi

Tujuan utama sistem informasi yaitu untuk mengubah data-data mentah menjadi suatu informasi yang berguna serta dapat memberikan pengetahuan relevan guna proses pengambilan keputusan di suatu organisasi.

Sistem Informasi juga memiliki beberapa fungsi demi kelangsungan suatu bisnis atau organisasi yaitu berfungsi sebagai tempat mengumpulkan data, menyimpan data, menghasilkan luaran informasi, jadi sistem informasi merupakan hal yang sangat penting disebuah organisasi atau instansi. Sistem informasi juga banyak berperan dalam keberhasilan suatu bisnis, di mana strategi bisnis yang di ambil di didapat dari informasi-informasi yang disediakan.

2.2.5 Jenis-Jenis Sistem Informasi

Menurut Widarti et al. (2024) dalam Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi, Sistem informasi dibagi menjadi tiga jenis utama berdasarkan tingkatannya dalam suatu organisasi yaitu:

- a. Sistem Informasi Personal (*Personal Information System*)

Sistem informasi personal bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu atau pekerjaan tunggal. Sistem informasi ini mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak untuk keperluan pribadi. Sistem informasi ini dapat membantu karyawan tetap terorganisir dalam pekerjaannya, mengurangi resiko lupa, dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas-tugas harian. Contoh sistem informasi personal yaitu aplikasi perangkat lunak pribadi seperti kalender elektronik, pengelolaan catatan, dan perangkat lunak produktivitas individu.

b. Sistem Informasi Grup (*Group Information System*)

Sistem informasi grup bertujuan untuk membantu tim atau kelompok agar dapat bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Sistem informasi ini dapat memfasilitasi pengguna untuk berkolaborasi dan saling bertukar informasi di antara anggota kelompok. Selain itu, juga dapat membantu meningkatkan efektivitas tim, mempercepat pelaksanaan proyek, dan memastikan semua anggota tim bekerja pada jalur yang benar. Contoh sistem informasi kelompok yaitu sistem kolaborasi berbasis web, aplikasi proyek kelompok, dan sistem manajemen konten yang memungkinkan kelompok berbagi dan mengelola informasi bersama-sama.

c. Sistem Informasi Enterprise (*Enterprise Information System*) Sistem informasi enterprise mencakup seluruh organisasi atau perusahaan. Sistem informasi ini dirancang untuk menyediakan solusi informasi bagi semua departemen atau tingkatan manajemen dalam organisasi. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek operasional dan manajemen dalam suatu organisasi, sistem informasi enterprise dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan visibilitas bisnis, dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Contoh sistem informasi enterprise yaitu sistem Enterprise Resource

Planning dan sistem manajemen relasi pelanggan (Customer Relationship Management).

2.3 Pengertian Pencatatan

Menurut Suhayati & Anggadini (2022) dalam buku yang berjudul “Dasar Akuntansi pengertian Pencatatan adalah kejadian usaha yang dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, dapat dibuktikan melalui bukti transaksi dan dapat diukur dalam satuan uang. Adapun Pencatatan adalah suatu urutan ketiga klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Rahmawati, 2020).

2.4 Pengertian *Microsoft Access*

Microsoft Access adalah suatu program pengolah database raksasa yang banyak digunakan, karena dengan fasilitas yang dimilikinya mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik. Menurut Huda & Sembiring (2022) *Microsoft Access* adalah salah satu program pengolah database yang ditujukan untuk Perusahaan kecil hingga menengah dengan kemudahan dalam pengoperasian software-nya. *Microsoft Access* banyak digunakan dalam pengolahan database karena mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya.

2.5 Komponen *Microsoft Access*

Microsoft Access memiliki beberapa objek database diantaranya, Menurut Rerung (2020) sebagai berikut:

1. Table adalah objek utama dalam database yang digunakan untuk menyimpan sekumpulan data sejenis dalam sebuah objek tabel terdiri atas:
 - a. Field: Merupakan atribut dari suatu table yang menempati bagian kolom.

- b. Record: Merupakan isi dari field yang saling berhubungan yang menempati bagian baris.
2. Query adalah bahasa untuk melakukan manipulasi terhadap database. Digunakan untuk menampilkan, mengubah, dan menganalisa sekumpulan data. Query dibedakan menjadi 2, yaitu:
 - a. DDL (Data Definition Language) digunakan untuk membuat atau mendefinisikan objek-objek database seperti membuat dan menghapus database, tabel, relasi antar tabel dan sebagainya.
 - b. DML (Data Manipulation Language) digunakan untuk manipulasi database, seperti: menambah, mengubah atau menghapus data serta mengambil informasi yang diperlukan dari database.
 3. Form adalah objek database yang dapat digunakan untuk menginput dan mengedit data atau informasi yang ada didalam suatu database dengan menggunakan tampilan formulir.
 4. Report adalah objek database yang digunakan untuk menampilkan data atau informasi dalam bentuk laporan.

Berdasarkan penjelasan mengenai objek *Microsoft Access* terdiri dari empat bagian yaitu table, query, form, dan report. Keempat objek tersebut saling terikat dan memiliki peran masing-masing yang besar dalam merancang, membuat, dan mengolah suatu program aplikasi.